

ABSTRAK

Skripsi berjudul "Pengaruh Agama Asli Batak Toba Terhadap Sistem Kekerabatannya" ini, memuat dua permasalahan : (1) Bagaimana agama asli Batak Toba dalam keyakinan dan pelaksanaannya (2) Bagaimana pengaruh agama asli Batak Toba tersebut terhadap sistem kekerabatannya.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk lebih mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh agama asli masyarakat Batak Toba terhadap sistem kekerabatannya sendiri.

Satu ciri yang khas dari masyarakat Batak umumnya, Batak Toba khususnya adalah kekerabatan mereka yang sangat "kental", yang begitu berakar dalam setiap diri orang Batak. Kekerabatan ini sekaligus menunjukkan "kedudukan" seorang Batak dalam bertutur-sapa dengan keluarganya. Itu semua berdasarkan Dalihan Na Tolu.

Dalihan Na Tolu merupakan tatanan hidup dari masyarakat Batak Toba di dalam kehidupan sehari-hari. Dalihan Na Tolu sendiri tidak timbul secara sendirinya, tetapi dari keyakinan yang telah ada dalam kepercayaan masyarakat Batak Toba. Dalihan Na Tolu berdasar pada kepercayaan akan adanya kosmos kecil (mikrokosmos) dalam kosmos besar (makrokosmos). Kosmos kecil diyakini dihuni oleh tiga Dewa yakni Batara Guru, Soripada dengan Mangalabulan. Secara langsung ke-tiga Dewa itu tercermin dalam kedudukan Hula-Hula, Dongan Sabutuha dengan Boru. Setiap orang Batak Toba dapat berfungsi dalam tiga kedudukan tersebut dalam waktu yang berbeda.